

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 1 SAWIT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana sastra- 1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Oleh :

ERVIANA NUROHMAWATI

A210060100

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuhkan kembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Dalam meningkatkan mutu pendidikan pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Menurut Nawawi dalam Ahmad Barizi (2009:142) :

Guru adalah orang yang pekerjaanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah atau didalam kelas. Secara lebih khusus guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai pendewasaan masing-masing.

Sedang menurut Sardiman (2005:125) “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Dengan demikian, guru bukan hanya orang yang sekedar berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan (mata pelajaran) tertentu, akan tetapi guru adalah anggota masyarakat yang harus ikut dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang yang dewasa dan

guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif serta menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Patut diakui dan diterima bahwa berhubung posisi guru yang sentral dalam penyelenggaraan sistem persekolahan umumnya dan khususnya kaitannya dengan tugas guru. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kompetensi yang disyaratkan untuk memangku profesi guru. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2006 tentang guru bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya”. Kompetensi mengajar guru harus sesuai dengan tuntutan standart tugas yang diemban sehingga dapat memberikan efek positif demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti sikap siswa, ketrampilan siswa dan perubahan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Usaha guru untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan cara perubahan-perubahan dalam

pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar dan strategi belajar mengajar.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar dapat berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101), menyatakan bahwa: “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:895) “Prestasi belajar adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut pendapat Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) :

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan penguasaan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa agar tidak menimbulkan rasa bosan bagi guru dan siswa sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa.

Agar tidak terjadi penurunan prestasi belajar siswa, guru harus dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif supaya tercipta penilaian yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat mendorong timbulnya kreativitas belajar pada diri siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui model-model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat pengetahuan namun juga kesan yang mendalam tentang mata pelajaran ekonomi. Sehingga dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan dari setiap lembaga pendidikan formal adalah prestasi belajar siswa terus meningkat dan tidak mengalami penurunan. Untuk itu dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar guru tidak hanya terpaku pada tujuan yang ingin di capai tetapi juga harus memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan supaya terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, guru juga suri tauladan bagi siswanya sehingga guru harus menjaga sikap dan perbuatanya baik disekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Guru harus mempunyai sifat yang mudah bergaul dan tidak sombong sehingga dapat berkomunikasi secara efektif baik kepada siswa, sesama pendidik dan tenaga pendidik maupun terhadap orang tua murid dan masyarakat sekitar.

Namun kenyataanya, dalam prestasi belajar siswa ada yang memuaskan tapi ada juga tidak memuaskan. Yang menjadi permasalahan baru adalah,

guru hanya memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas saja sehingga kompetensi guru dalam hal inti tidak menjadi prioritas utama. Dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan. Masalah lain yang ditemukan penulis adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Maka hanya dengan seorang guru profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik

dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DI SMP NEGERI 1 SAWIT”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam mengumpulkan data serta agar tidak terjadi pembiasan permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi guru dibatasi dari sudut pandang siswa, yang meliputi: merencanakan program belajar mengajar, menguasai bahan pelajaran, melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar, serta menilai kemajuan proses belajar mengajar.
2. Prestasi belajar dibatasi pada nilai ujian tengah semester II mata pelajaran ekonomi kelas VIII tahun ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi di SMP Negeri 1 Sawit ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi di SMP Negeri 1 Sawit.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru supaya meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik dan meningkatkan kaderisasi pendidik baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.

2. Penulis

- a. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang belum diperoleh di bangku kuliah.
- b. Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.

3. Ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan praktis (penerapan teori) bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya sehingga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian prestasi belajar ekonomi, kompetensi guru, pengaruh kompetensi guru terhadap, prestasi belajar ekonomi, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai arti metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian penyajian data analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA